

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan kita dan juga sangat berpengaruh untuk masa depan kita. Secara umum, pengertian pendidikan adalah suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu agar dapat hidup dan menjamin masa depan. Bagi kita pendidikan sangatlah penting agar menjadi insan yang terdidik. Pendidikan dalam maknanya yang luas senantiasa menstimulir dan menyertai perubahan dan perkembangan umat manusia dalam kehidupannya. Pendidikan juga merupakan upaya bangsa dan masyarakat dalam mempersiapkan generasi mudanya bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat, bangsa dan negara yang lebih baik di masa depan Elihami & Syahid (2018). Hasil pendidikan yang diperoleh masing-masing warga negara diharapkan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia secara individual ataupun keseluruhan di masa kini dan dimasa mendatang (Sirait, 2016).

Membangun generasi penerus yang bertanggung jawab dan juga berkualitas lewat upaya pendidikan itu merupakan suatu tuntutan dan keharusan. Sebagai lembaga yang menjalankan pendidikan secara formal, sekolah adalah suatu tempat melaksanakan organisasi pendidikan secara keseluruhan. Sedangkan guru merupakan orang yang bertanggung jawab dalam menunjukkan dan mengontrol kegiatan pendidikan secara professional di sekolah. Guru adalah kunci utama dalam sistem pendidikan, dalam dunia pendidikan khususnya sekolah tidak banyak berarti apabila fungsi dasar pembelajaran yaitu interaksi guru dengan

Mahasiswa tidak berkualitas (Purwoko, 2018). Keterampilan profesional yang dimiliki guru dalam melakukan proses belajar mengajar adalah faktor penentu bagi pendidikan. Untuk menjadi seorang pendidik yang profesional diperlukan teknik mengajar yang berkelanjutan dengan pengamatan- pengamatan serta latihan-latihan secara langsung. Hal ini tidak semata mata untuk diketahui dan dimiliki, namun sekaligus sebagai pokok pijakan awal untuk pembelajaran pendidikan dan juga pengajaran berikutnya. Didalam mekanisme pendidikan budaya dan karakter bangsa, secara aktif Mahasiswa mengembangkan potensi di dalam dirinya (Syarif & Rahmat, 2018), melaksanakan proses internalisasi, dan penghayatan nilai-nilai Elihami & Firawati (2017) menjadikan kepribadian mereka di dalam masyarakat agar mudah dalam bergaul, mengembangkan kehidupan masyarakat yang bertambah sejahtera, serta mengembangkan kehidupan bangsa yang bermartabat (Muchtar & Suryani, 2019).

Belajar sebagai proses perubahan tingkah laku akibat adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya. Interaksi ini berlangsung secara di sengaja, pembelajaran berpusat pada tujuan yang hendak dicapai berlandaskan perencanaan. Proses pembelajaran yang terjadi membuat seseorang atau sekelompok orang (Mahasiswa) melangsungkan proses belajar sesuai dengan agenda pengajaran yang telah di programkan. Kegiatan pembelajaran menyertakan beberapa komponen yakni guru, Mahasiswa, tujuan, isi pembelajaran, media, mode, dan evaluasi. Prestasi belajar dapat diraih dengan mengandalkan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual, dan juga ketahanan dalam menghadapi semua aspek situasi kehidupan proses pembelajaran

yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan (Luh & Ekayani, 2021).

Renang gaya dada merupakan salah satu gaya yang ada di dalam olahraga renang. Gerakan renang gaya dada ini diambil dari satu gerakan tangan, satu Gerakan kaki, dan satu tarikan nafas. Pada saat tangan menarik air kaki juga ikut ditarik, dan pada saat tangan diluncurkan ke depan diikuti dengan gerakan kaki menendang ke belakang. Untuk pengambilan nafas pada saat tangan menarik air ke belakang, cara pengambilan nafas yaitu dengan cara menarik kepala ke permukaan air dengan pandangan ke arah depan. Renang gaya dada dapat diartikan sebagai renang gaya katak, karena gerakannya yang menyerupai gerakan hewan katak pada saat melakukan gerakan renang gaya dada (Nughroho & Khory, 2020).

Hasil observasi awal dengan cara melakukan wawancara kepada pendidik dan Mahasiswa secara langsung pada saat proses pembelajaran berlangsung, pendidik mengatakan pengelolaan kelas masih belum optimal karena pembelajaran masih cenderung berpusat kepada pendidik. Beberapa faktor yang bisa mempengaruhi kurang maksimalnya Mahasiswa pada saat proses pembelajaran renang yaitu pada teknik dasar renang gaya dada antara lain 1) kurangnya inisiatif Mahasiswa untuk mencari referensi melalui media lain, 2) kurang memanfaatkan media pembelajaran yang sudah ada, 3) masih banyak Mahasiswa yang belum mampu memahami gerak teknik dasar renang gaya dada pada saat proses pembelajaran, 4) masih banyak Mahasiswa yang tidak mengamati apa yang sudah di paparkan mengenai teknik dasar renang gaya dada, 5). waktu yang digunakan Mahasiswa untuk belajar sangat singkat pada saat jam

olahraga saja. Media pembelajaran berupa video tutorial belum tersedia dalam pembelajaran teori maupun praktek pada pembelajaran renang. Sehingga pada proses pembelajaran masih banyak Mahasiswa yang belum memahami dengan baik mengenai teknik dasar renang gaya dada. Apabila masalah seperti ini dibiarkan berlanjut akan berimbas pada hasil belajar Mahasiswa yang belum optimal.

Video pembelajaran merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai teknik dasar renang gaya dada. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Setyana (2022) menyatakan bahwa dalam pembelajaran pada 100 Alat Belajar 2022 diketahui bahwa media berbasis video sangat sering digunakan dan lebih menarik karena terdapat video yang dilengkapi dengan audio sehingga membantu siswa tidak hanya dari segi pengetahuan tetapi juga keterampilan, hal ini berarti media dengan video pembelajaran dapat menarik minat mahasiswa dalam belajar, sehingga mereka akan lebih memahami teknik dasar renang gaya dada. Beberapa hasil penelitian terdahulu juga menyatakan hal serupa, bahwa media pembelajaran berbasis video dapat meningkatkan pemahaman mengenai gerak renang. Misalnya penelitian yang dilakukan oleh Anugrah (2023), Spyanawati (2021), dan Artika, dkk (2022).

Berdasarkan uraian diatas maka perlu adanya pengembangan sebuah media pembelajaran untuk membantu meningkatkan hasil belajar PJOK materi renang gaya dada yang dikemas dalam sebuah judul Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Teknik Dasar Renang Gaya Dada Pada Mahasiswa Prodi Penjaskesrek Tahun Akademik 2024/2025.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah dapat diidentifikasi berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan peneliti dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Kurangnya media pembelajaran pada saat penyampaian materi.
2. Kurangnya variasi dalam pembelajaran renang gaya dada.
3. Mahasiswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, dan kurangnya inisiatif mencari referensi melalui media lain yang berhubungan dengan teknik dasar renang gaya dada.
4. Kurangnya minat Mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran renang gaya dada.
5. Waktu yang digunakan Mahasiswa untuk belajar sangat singkat pada saat jam perkuliahan saja.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka permasalahan hanya dibatasi pada pembuatan media video pembelajaran dan kelayakan media video pembelajaran yang dikembangkan peneliti untuk pembelajaran teknik dasar renang gaya dada pada mahasiswa prodi Penjaskesrek.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka rumusan masalah yang didapat sebagai berikut:

1. Bagaimana rancang bangun pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar renang gaya dada pada Mahasiswa Prodi Penjaskesrek Tahun Akademik 2024/2025?

2. Bagaimana tanggapan ahli isi materi, ahli media pembelajaran, dan ahli desain pembelajaran pengembangan media video tutorial Teknik dasar renang gaya dada pada Mahasiswa Prodi Penjaskesrek Tahun Akademik 2024/2025?
3. Bagaimana hasil uji kepraktisan media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar renang gaya dada yang dikembangkan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka tujuan dari pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk merancang pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar renang gaya dada pada Mahasiswa Prodi Penjaskesrek Tahun Akademik 2024/2025.
2. Untuk mendeskripsikan tanggapan ahli isi materi, ahli media pembelajaran, dan ahli desain pembelajaran pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar renang gaya dada pada Mahasiswa Prodi Penjaskesrek Tahun Akademik 2024/2025.
3. Untuk mendeskripsikan hasil uji kepraktisan media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar renang gaya dada yang dikembangkan.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah dipaparkan di atas adapun manfaat penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan referensi bagi para pembaca khususnya para guru ketika akan memberikan pembelajaran renang gaya bebas untuk para Mahasiswa pada mata pelajaran PJOK renang melalui pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memotivasi peneliti agar bisa mengembangkan dan memberikan inovasi mengenai pengembangan media pembelajaran dalam proses pembelajaran sehingga sesuai dengan karakteristik media yang dituju.

b) Mahasiswa

Diharapkan hasil pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial ini dapat membuat mahasiswa menjadi lebih mudah dalam memahami gerak dasar renang dan dapat mengimplementasikan pemahaman yang didapatkan dalam media ini.

c) Bagi Pendidik

Hasil penelitian berupa media pembelajaran berbasis video tutorial ini dapat dijadikan media yang interaktif sehingga dapat memudahkan proses pembelajaran dalam penyampaian materi pembelajaran.

1.7 Spesifik Produk Yang Diharapkan

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran berbasis video tutorial. Sedangkan spesifikasi produk pengembangannya diuraikan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran berbasis video tutorial di desain sedemikian rupa agar dapat menampilkan (teks), gambar bergerak (video), dan audio (suara) dalam memberikan daya tarik sendiri kepada peserta didik.
2. Media pembelajaran yang dikembangkan agar memenuhi kriteria dengan berisikan materi tentang teknik dasar renang gaya dada. Didalamnya terdapat pengertian hingga cara melakukan teknik dasar renang gaya dada.
3. Diharapkan peserta didik bisa belajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video pada saat jam pelajaran kosong.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran sangat di butuhkan pada saat proses pembelajaran, pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial ini akan berguna apabila media dibuat dengan kualitas baik dan isi materi yang sesuai. Pentingnya penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial, dengan materi teknik dasar renang gaya dada ini. Sehingga dapat dijadikan sumber referensi belajar mandiri oleh peserta didik sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi pengembangan yang digunakan dalam media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar renang gaya dada sebagai berikut. Media pembelajaran

berbasis video tutorial dapat membantu peserta didik pada saat proses pembelajaran. lebih khusus pada materi teknik dasar renang gaya dada pada aktivitas pengembangan. Berisikan panduan dalam video tutorial teknik dasar renang gaya dada sehingga memudahkan peserta didik untuk menggunakan media pembelajaran berbasis video ini. Adapun keterbatasan pengembangan untuk membatasi penelitian pengembangan yang dilakukan. dalam penelitian ini ada beberapa batasan pengembangan sebagai berikut :

1. Mengembangkan media pembelajaran berbasis video tutorial ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa prodi Penjaskesrek.
2. Media pembelajaran yang dikembangkan akan di uji cobakan pada mahasiswa prodi Penjaskesrek, karena sasaran penelitian ini untuk mahasiswa prodi Penjaskesrek.

1.10 Definisi Istilah

Dalam penelitian ini menggunakan teori-teori yang berkaitan sehingga untuk menghindari adanya kesalahpahaman terhadap istilah-istilah kunci yang digunakan pada penelitian ini, sehingga diperlukan batasan-batasan istilah sebagai berikut :

1. Media pembelajaran merupakan peranan penting dari suatu proses belajar dan mengajar, yang di gunakan untuk menyampaikan informasi ataupun materi pembelajaran guna menciptakan kondisi yang merangsang peserta didik untuk belajar dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru yang lebih baik.
2. Pengembangan merupakan suatu proses tindakan untuk menghasilkan produk yang tidak ada kesenjangan antara penelitian dan praktik pendidikan.

3. Video tutorial merupakan gambar hidup yang dikemas dan menyajikan informasi dari seorang ahli atau tutor kepada sekelompok orang sehingga membantu untuk menambah pengetahuan.
4. Kelayakan merupakan hasil validasi dari ahli isi, ahli media pembelajaran, dan ahli desain pembelajaran serta hasil uji coba produk pada peserta didik meliputi aspek pembelajaran, aspek isi atau materi, aspek tampilan, dan aspek teknis.

